

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam masa pandemi saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat terlepas dari terdampaknya pandemi COVID-19 UMKM diharapkan mampu bertahan di masa pandemi saat ini dan dituntut harus mempunyai inovasi yang lebih agar pemasaran produknya terhadap masyarakat dapat diperluas tidak hanya di satu wilayah saja.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya menerapkan program PKPM COVID-19 (Praktek Kuliah Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan ketahanan masyarakat. Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa kreatif, menerapkan teknologi informasi bagi UMKM tersebut, sekaligus membantu pemerintah dalam mensosialisasikan tentang pencegahan terhadap Virus COVID-19, untuk pengabdian mahasiswa untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung.

Kelurahan Sukajaya merupakan salah satu wilayah PKPM IIB DARMAJAYA yang saat ini saya singgahi. Letak desa ini berada di Provinsi Lampung Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Kalianda. Yang lebih menarik lagi, di kelurahan ini ada salah satu UMKM terkait kue tradisional, jajanan pasar.

Dikarenakan adanya pandemi COVID-19 UMKM yang sudah berjalan kurang lebih dua tahun ini juga terkena dampaknya. Namun ditengah adanya kendala tersebut, saya mencoba memberikan pelatihan pemanfaatan media sosial kepada

pemilik usaha kue basah agar dapat memperluas pemasaran produk tersebut ditengah pandemi COVID-19 saat ini.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada “UMKM Kue Emak Johati” yang terdapat di Kelurahan Sukajaya yaitu dengan mengangkat judul “Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Johati di Desa Sukajaya Kalianda”.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Kecamatan Kalianda adalah sebuah tempat di mana Ibukota Kabupaten Lampung Selatan di provinsi Lampung, Indonesia. Kecamatan ini terletak di kaki Gunung Rajabasa. Kaliandajuga terletak di tepi pantai di sepanjang Teluk Lampung. Asal Kata Kalianda konon berasal dari kata way (air) dan handak (putih). Kalianda menjadi ibu kota kabupaten Lampung Selatan sejak tahun 1982. Kalianda yang juga berfungsi sebagai pusat dari Kecamatan ini terletak sekitar 60 km dari Kota Bandar Lampung, Ibukota Provinsi Lampung. Memiliki luas wilayah sebesar 179,82 km², Kecamatan Kalianda terdiri dari 25 desa dan 4 kelurahan. Tercatat pada tahun 2014 Kecamatan Kalianda dihuni oleh 116.157 jiwa atau 9,22% dari total penduduk Kabupaten Lampung Selatan.

Jumlah penduduk Kalianda pada tahun 2021 sebanyak 95.761 jiwa, dengan kepadatan penduduk 634 jiwa/km². Sementara untuk jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut, mayoritas beragama Islam. Persentasi penduduk berdasarkan agama yang dianut ialah Islam sebanyak 98,54%. Kemudian yang beragama Kristen sebanyak 1,14% (Protestan 0,88% dan Katolik 0,26%). Selebihnya beragama Buddha sebanyak 0,21% dan Hindu 0,10% serta penganut kepercayaan 0,01%.

Suku asli Kalianda adalah Lampung Pesisir. Sedangkan suku pendatang, diantaranya ada Jawa, Sunda, Jawa Serang (Banten), Minangkabau Padang, Semenda Palembang, Batak, dan Bali. Masyarakat Kalianda mayoritas petani. Selain padi, ada juga kebun coklat, kebun kopi, kebun pisang, kelapa, cengkeh, jagung dan lainnya.

Kalianda terkenal dengan Kita Seribu Objek Wisata, ada wisata alam, Air Panas, Wisata Pantai bahkan sejarah diantaranya Pemandian Way Belerang, Belerang Resort, Belerang Simpur/kebun lebah trigona, Teropong Kota Sumurkumbang, Way Guyuran Pantai Batu Kapal, Pantai Semukuk Pauh Wisata kuliner Dermaga Bom yang sekaligus juga sebagai tempat pelelangan ikan, Pantai Kedu, Pantai Kedu Warna, Pantai Batu Rame, Alau-Alau Resort, Pantai Merak Belantung, Pantai Bagus, Pantai Tanjung Beo, Pantai Sapenan, Grand Elty Resort, Pantai Marina, Pantai Tapak Kera, Pantai Teluk Nipah, Negeri Baru Resort (NBR) ada juga wisata disekitar Kalianda Pantai Canti, Pantai Gunung Botak atau Pantai Wartawan, Kahai Resort, ada juga air terjun atau Curug Way Kalam Way Tayas. wisata Pulau Sebesi, Gunung Anak Krakatau, Taman Makam Pahlawan Raden Intan 2, Way Tebing Ceppa (WTC) Way Benteng Kedagaan (WBK).

Kelurahan Sukajaya merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Kalianda dan merupakan lokasi saya menjalani PKPM, juga termasuk lokasi UMKM sedangkan tempat saya tinggal di Desa Bumi Agung.

1.1.2 Profil BUMDES

Tidak tersedia BUMDES di desa ini.

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik : Johati
Nama Usaha : Kue Emak Johati

Alamat Usaha	: Jln. Veteran Atas Lingkungan 01 – Sukajaya
Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Kue
Skala Usaha	: Usaha Mikro
Tahun Berdiri	: 1961
Produk yang ditawarkan	: Bika Ambon, Kue Bugis, Kue Jojorong, Kue Lapis, Lambang Sari, Lemper, Kue Talam
Jumlah Tenaga Kerja	: 2 Orang
No. Telpon	: 081272853799

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pemanfaatan media sosial perlu diterapkan dalam sebuah UMKM?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

- a. Pemanfaatan media sosial dalam UMKM Kue Emak Johati ini mempermudah kita dalam mendapatkan sarana informasi yang dapat di akses secara online melalui instagram.
- b. Dengan diadakannya PKPM bertujuan supaya dapat memahami bagaimana kehidupan dalam bermasyarakat, terlebih lagi pada masa pandemi seperti ini.

Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

- a. Masyarakat
 - Mengurangi tingkat penularan COVID-19.
 - Memperoleh informasi terkait COVID-19 serta pencegahannya.
 - Mempermudah mendapat informasi terkait UMKM.

b. IIB Darmajaya

- Sebagai referensi tambahan pengetahuan terkait salah satu UMKM yang ada di Kelurahan Sukajaya.
- Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Kelurahan Bumi Agung

c. Mahasiswa

- Memperoleh pengetahuan baru terkait bidang usaha mikro kecil menengah Kue Emak Johati dari awal mula pembuatan hingga pemasaran.
- Memperdalam pengetahuan pembuatan instagram.
- Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang di hadapi.
- Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.

1.4 Mitra yang Terlibat

Pada kegiatan PKPM tersebut melibatkan mitra UMKM Kue Emak Johati dan Masyarakat di Kelurahan Sukajaya serta Sosialisasi Terkait Percepatan Pemulihan UMKM di Tengah Pandemi Berbasis Teknologi dan Bisnis di Desa Sukajaya.